

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS IV PT LIPPO KARAWACI TBK ("PERSEROAN") ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PUT IV INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI PUT IV INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

INFORMASI PUT IV INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS INFORMASI PUT VI YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA PUBLIK MELALUI SITUS WEB BURSA EFEK INDONESIA DAN SITUS WEB PERSEROAN PADA TANGGAL 22 APRIL 2019.

PERSEROAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PUT IV INI.



Kegiatan Usaha:

Bergerak di bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, mal, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, perhotelan, pusat sarana olah raga, dan sarana penunjang, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri; penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum; dan penunjang usaha lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain.

Berkedudukan di Tangerang, Banten, Indonesia

Kantor Pusat

Menara Matahari Lt. 22
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811, Banten, Indonesia
Telepon: (021) 2566 9000 Faksimili: (021) 2566 9098/99
www.lippokarawaci.co.id

website: www.lippokarawaci.co.id
email: corsec@lippokarawaci.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 47.820.328.750 (empat puluh tujuh miliar delapan ratus dua puluh juta tiga ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh) saham biasa ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp235 (dua ratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 67,74% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT IV, sehingga nilai PUT IV adalah sebanyak-banyaknya Rp11.237.777.256.250 (sebelas triliun dua ratus tiga puluh tujuh miliar tujuh ratus tujuh puluh dua ratus lima puluh enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham biasa atas nama yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 16.15 WIB mendapatkan 21 (dua puluh satu) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, dengan harga pelaksanaan Rp235 (dua ratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT IV dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka PUT IV ini akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"). HMETD dapat diperdagangkan di BEI serta di luar BEI selama 10 (sepuluh) Hari Bursa mulai tanggal 27 sampai dengan 28 Juni 2019, 1 sampai dengan 5 Juli 2019 dan 8 sampai dengan 10 Juli 2019. Pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 27 Juni 2019. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 10 Juli 2019 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Peraturan OJK No. 32/2015"), maka hak atas pecahan saham dalam PUT IV wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT IV ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.

PT Inti Anugerah Pratama ("IAP") selaku Pemegang Saham Utama Perseroan dan Sierra Incorporated, Perusahaan Anak IAP yang sahamnya 100% dimiliki (*wholly owned subsidiary*) oleh IAP ("Sierra"), bersama-sama akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimiliki oleh IAP, yaitu setara dengan sekitar USD269.000.000 (dua ratus enam puluh sembilan juta dollar Amerika Serikat). Sesuai dengan Surat Pernyataan Komitmen dan Kecukupan Dana serta Pernyataan Pengalihan HMETD sehubungan dengan Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD tanggal 10 Mei 2019, IAP akan melaksanakan sebagian HMETD menjadi sejumlah saham baru yang setara dengan sekitar USD179.000.000 (seratus tujuh puluh sembilan juta dollar Amerika Serikat) dan akan mengalihkan sisa HMETD yang dimilikinya kepada Sierra yang saat dilaksanakan adalah sejumlah saham yang setara dengan sekitar USD90.000.000 (sembilan puluh juta dollar Amerika Serikat) dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang USD pada tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran PUT IV ("Kurs Pelaksanaan").

PT Multipolar Tbk tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya.

Pihak-pihak berikut, Jalan Segar Limited, OUE Investments Pte. Ltd., Swift Hunter Limited, Tiga Investments Pte. Ltd, Tokyo Century Corporation, dan/atau Gateway Partners LLC bermaksud berpartisipasi dalam PUT IV melalui mekanisme pasar untuk mendapatkan HMETD, dan jika pihak-pihak tersebut tidak memperoleh HMETD dari pemegang saham lain, maka pihak-pihak tersebut akan memperoleh alokasi HMETD dari PT Multipolar Tbk yang tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya.

PT Primantara Utama Sejahtera ("PUS") selaku pemegang saham Perseroan sebesar 9,58% tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya sesuai dengan porsi sahamnya dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang dimilikinya kepada Sierra yang saat dilaksanakan adalah sejumlah saham yang diperkirakan senilai USD70.000.000 (tujuh puluh juta dollar Amerika Serikat) dengan menggunakan Kurs Pelaksanaan. Total nilai pelaksanaan HMETD oleh IAP dan Sierra adalah masing-masing sebesar USD179.000.000 (seratus tujuh puluh sembilan juta dollar Amerika Serikat) dan USD160.000.000 (seratus enam puluh juta dollar Amerika Serikat).

Dalam rangka mendukung pelaksanaan PUT IV dan untuk menunjukkan komitmennya, IAP dan Sierra telah melakukan penyetoran lebih awal secara tunai (*advanced subscription*) di Perseroan dalam jumlah masing-masing USD120.000.000 (seratus dua puluh juta dollar Amerika Serikat) dan USD160.000.000 (seratus enam puluh juta dollar Amerika Serikat) berdasarkan *Advanced Share Subscription Agreement* (Perjanjian Penyetoran Modal Lebih Awal) tertanggal 11 Maret 2019 ("Penyetoran Lebih Awal"). Berdasarkan Perjanjian Penyetoran Modal Lebih Awal, IAP dan Sierra tidak dapat meminta pembayaran kembali Penyetoran Lebih Awal secara tunai karena dana yang diterima bersifat ekuitas, dan tidak dapat menjadi kewajiban lancar. Penyetoran Lebih Awal akan menjadi perhitungan untuk pembayaran IAP atas sebagian pelaksanaan sisa HMETD IAP yang tidak dialihkan dan perhitungan untuk pembayaran Sierra atas pelaksanaan HMETD yang diperoleh Sierra dari pengalihan oleh IAP dan PUS. Saham Baru yang diperoleh melalui pembayaran Penyetoran Lebih Awal mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, hak atas sisa hasil likuidasi, hak atas HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/2015, apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan. Apabila setelah alokasi atas pemesanan saham tambahan masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka para pembeli siaga, yaitu IAP (Terafiliasi) dan Sierra (Terafiliasi) ("Para Pembeli Siaga") akan membeli sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang HMETD dengan harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu Rp235 (dua ratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham, yaitu sebanyak-banyaknya USD261.000.000 (dua ratus enam puluh satu juta dollar Amerika Serikat), dimana IAP berkomitmen untuk mengambil bagian sebanyak-banyaknya USD16.000.000 (enam belas juta dollar Amerika Serikat) dan Sierra berkomitmen untuk mengambil bagian sebanyak-banyaknya USD245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta dollar Amerika Serikat), yang seluruhnya akan dibayar secara tunai, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV PT Lippo Karawaci Tbk No. 46 tanggal 18 April 2019 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV PT Lippo Karawaci Tbk No. 87 tanggal 10 Mei 2019, yang keduanya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan Addendum II Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV PT Lippo Karawaci Tbk tanggal 10 Juni 2019.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI PASAR PROPERTI. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PORSI SAHAMNYA DALAM PUT IV, MAKA PROPORSI KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN AKAN MENGALAMI PENURUNAN (DILUSI) SAMPAI DENGAN MAKSIMAL 67,74%.

PUT IV INI MENJADI EFEKTIF SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PUT IV TELAH MENJADI EFEKTIF. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS DALAM PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT IV DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

Informasi Tambahan dan/atau Perubahan atas Informasi PUT IV ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 14 Juni 2019

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	18 April 2019
Tanggal Efektif	:	13 Juni 2019
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	21 Juni 2019
- Pasar Tunai	:	25 Juni 2019
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	24 Juni 2019
- Pasar Tunai	:	26 Juni 2019
Tanggal Terakhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang Berhak HMETD	:	25 Juni 2019
Tanggal Distribusi SBHMETD	:	26 Juni 2019
Tanggal Pencatatan Saham di PT Bursa Efek Indonesia	:	27 Juni 2019
Periode Perdagangan HMETD	:	27-28 Juni 2019, 1-5 dan 8-10 Juli 2019
Periode Pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	27-28 Juni 2019, 1-5 dan 8-10 Juli 2019
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	1-5 dan 8-11 Juli 2019
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	12 Juli 2019
Tanggal Penjatahan	:	15 Juli 2019
Tanggal Pembayaran Penuh oleh Para Pembeli Siaga	:	16 Juli 2019
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	17 Juli 2019

PUT IV

Komposisi modal saham Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan DPS yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, pada tanggal 30 April 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	92.000.000.000	9.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham			
PT Inti Anugerah Pratama	8.395.755.911	839.575.591.100	36,87
PT Primantara Utama Sejahtera	2.181.228.577	218.122.857.700	9,58
PT Metropolis Propertindo Utama	2.012.280.000	201.228.000.000	8,84
PT Multipolar Tbk	1.209.688.800	120.968.880.000	5,31
John Riady (Direktur)	170.000	17.000.000	0,00
Masyarakat*	8.972.461.831	897.246.183.100	39,40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Pembelian Saham Kembali	22.771.585.119	2.277.158.511.900	100,00
Pembelian saham kembali (<i>Treasury Stock</i>)	306.104.500	30.610.450.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.077.689.619	2.307.768.961.900	
Jumlah Saham Dalam Portepel	68.922.310.381	6.892.231.038.100	

Keterangan:

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT IV ini seluruhnya adalah Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 dimana setiap saham dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Struktur modal ditempatkan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT IV secara proforma apabila: (i) IAP melaksanakan sebagian HMETD menjadi saham baru (sejumlah sekitar 11.730.499.480 saham, yang setara dengan sekitar USD179.000.000), (ii) Sierra melaksanakan HMETD yang diperoleh sebagai hasil pengalihan dari IAP (sejumlah sekitar 5.900.587.933 saham, yang setara dengan sekitar USD90.000.000) dan PUS (sejumlah

4.580.580.012 saham, yang diperkirakan senilai USD70.000.000) menjadi saham, (iii) MLPL tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya dan HMETD yang dimiliki oleh MLPL akan dilaksanakan oleh Masyarakat, (iv) seluruh pemegang saham Perseroan lainnya melaksanakan HMETD yang diperolehnya menjadi saham, dan (v) asumsi kurs mata uang USD adalah Rp15.394,215/USD, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT IV			Setelah PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	92.000.000.000	9.200.000.000.000		92.000.000.000	9.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang Saham						
PT Inti Anugerah Pratama	8.395.755.911	839.575.591.100	36,87	20.126.255.391	2.012.625.539.079	28,51
PT Primantara Utama						
Sejahtera	2.181.228.577	218.122.857.700	9,58	2.181.228.577	218.122.857.700	3,09
Sierra Incorporated	-	-	-	10.481.167.945	1.048.116.794.521	14,85
PT Metropolis Propertindo Utama	2.012.280.000	201.228.000.000	8,84	6.238.068.000	623.806.800.000	8,84
PT Multipolar Tbk	1.209.688.800	120.968.880.000	5,31	1.209.688.800	120.968.880.000	1,71
John Riady (Direktur)	170.000	17.000.000	0,00	527.000	52.700.000	0,00
Masyarakat*	8.972.461.831	897.246.183.100	39,40	30.354.978.156	3.035.497.815.600	43,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Pembelian Saham Kembali	22.771.585.119	2.277.158.511.900	100,00	70.591.913.869	7.059.191.386.900	100,00
Pembelian saham kembali (Treasury Stock)	306.104.500	30.610.450.000		306.104.500	30.610.450.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.077.689.619	2.307.768.961.900		70.898.018.369	7.089.801.836.900	
Jumlah Saham Dalam Portepel	68.922.310.381	6.892.231.038.100		21.101.981.631	2.110.198.163.100	

Keterangan:

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Struktur modal ditempatkan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT IV secara proforma apabila: (i) IAP melaksanakan sebagian HMETD menjadi saham baru (sejumlah sekitar 11.730.499.480 saham, yang setara dengan sekitar USD179.000.000), (ii) Sierra melaksanakan HMETD yang diperoleh sebagai hasil pengalihan dari IAP (sejumlah sekitar 5.900.587.933 HMETD, yang setara dengan sekitar USD90.000.000) dan PUS (sejumlah 4.580.580.012 HMETD, yang diperkirakan senilai USD70.000.000) menjadi saham, (iii) seluruh pemegang saham Perseroan lainnya tidak melaksanakan HMETD yang diperolehnya, maka Para Pembeli Siaga akan membeli sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang HMETD sebanyak-banyaknya USD261.000.000, dimana IAP berkomitmen untuk mengambil bagian sebanyak-banyaknya USD16.000.000 dan Sierra berkomitmen untuk mengambil bagian sebanyak-banyaknya USD245.000.000, dan (iv) asumsi kurs mata uang USD adalah Rp15.394,215/USD, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT IV			Setelah PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	92.000.000.000	9.200.000.000.000		92.000.000.000	9.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang Saham						
PT Inti Anugerah Pratama	8.395.755.911	839.575.591.100	36,87	20.126.255.391	2.012.625.539.079	32,42
PT Primantara Utama						
Sejahtera	2.181.228.577	218.122.857.700	9,58	2.181.228.577	218.122.857.700	3,51
Sierra Incorporated	-	-	-	10.481.167.945	1.048.116.794.521	16,88
PT Metropolis Propertindo Utama	2.012.280.000	201.228.000.000	8,84	2.012.280.000	201.228.000.000	3,24
PT Multipolar Tbk	1.209.688.800	120.968.880.000	5,31	1.209.688.800	120.968.880.000	1,95
John Riady (Direktur)	170.000	17.000.000	0,00	170.000	17.000.000	0,00
Para Pembeli Siaga	-	-	-	17.092.712.370	1.709.271.236.952	27,54
Masyarakat*	8.972.461.831	897.246.183.100	39,40	8.972.461.831	897.246.183.100	14,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Pembelian Saham Kembali	22.771.585.119	2.277.158.511.900	100,00	62.075.964.914	6.207.596.491.352	100,00
Pembelian saham kembali (Treasury Stock)	306.104.500	30.610.450.000		306.104.500	30.610.450.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.077.689.619	2.307.768.961.900		62.382.069.414	6.238.206.941.352	
Jumlah Saham Dalam Portepel	68.922.310.381	6.892.231.038.100		29.617.930.586	2.961.793.058.648	

Keterangan:

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya, maka proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sampai dengan maksimal 67,74%.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT IV

Dalam hal Perseroan mendapatkan dana hingga Rp11.237.777.256.250, maka seluruh dana hasil PUT IV setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan sebagai berikut:

1. Sekitar 23,5% akan digunakan untuk pelunasan dan/atau pembayaran sebagian pokok utang Perseroan dan/atau Perusahaan Anak, dengan perincian sebagai berikut:

a. Pinjaman Bank

No.	Rincian	Keterangan
i.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit tanggal 7 Desember 2016, sebagaimana telah diubah, yang dibuat oleh Perseroan selaku peminjam dan PT Bank Mega Tbk selaku pemberi pinjaman.
	Saldo Terutang	Rp250.000.000.000 (per 31 Desember 2018)
		Jumlah utang yang akan dilunasi menggunakan dana hasil PUT IV adalah sebesar Rp250.000.000.000, sehingga saldo utang setelah dilakukan pembayaran akan menjadi nihil.
	Tingkat Bunga	13,50%
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	7 Desember 2019
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran utang dapat dilakukan dengan pemberitahuan tertulis yang tidak dapat ditarik kembali dengan menyatakan tanggal pengakhiran yang diinginkan, tidak kurang dari 7 hari kerja sebelum tanggal tersebut disertai dengan alasan yang jelas.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi

Pinjaman bank yang dibayar menggunakan Penyetoran Lebih Awal adalah sebagai berikut:

No.	Rincian	Keterangan
i.	Nama Perjanjian	<i>Facility Agreement</i> tertanggal 18 Juli 2016, sebagaimana telah diubah, yang dibuat oleh, antara lain, Perseroan selaku peminjam, PT Mandiri Cipta Gemilang selaku <i>obligor</i> , UBS AG, Cabang Singapura dan Deutsche Bank, Cabang Singapura selaku para pemberi pinjaman.
	Saldo Terutang	USD50.000.000 (per 31 Desember 2018)
		Perseroan telah melunasi pinjaman tersebut dengan menggunakan Penyetoran Lebih Awal sebesar USD50.000.000 pada tanggal 25 Maret 2019. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 adalah nihil.
	Tingkat Bunga	5,25% + LIBOR
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	30 April 2019
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran utang dapat dilakukan dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 5 hari kerja (atau periode yang lebih pendek seperti yang disetujui oleh pemberi pinjaman).
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi
ii.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit tanggal 25 Oktober 2010, sebagaimana telah diubah, yang dibuat oleh, antara lain, Perseroan selaku peminjam dan PT Bank ICBC Indonesia selaku pemberi pinjaman.
	Saldo Terutang	Rp70.000.000.000 (per 31 Desember 2018)
		Perseroan telah membayar sebagian pinjaman tersebut dengan menggunakan Penyetoran Lebih Awal sebesar Rp70.000.000.000 pada tanggal 28 Maret 2019 (dengan kurs rata-rata Rp14.245/USD). Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 adalah Rp300.000.000.000.
	Tingkat Bunga	10,5%

No.	Rincian	Keterangan
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	25 Oktober 2019
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran utang dapat dilakukan tanpa persetujuan dan pemberitahuan terlebih dahulu.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi
iii.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit tanggal 18 Agustus 2015, sebagaimana telah diubah, yang dibuat oleh PT Pamor Paramita Utama selaku peminjam dan PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku pemberi pinjaman.
	Saldo Terutang	Rp134.750.000.000 (per 31 Desember 2018)
	Tingkat Bunga	11,50%
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	26 Juni 2023
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran dipercepat dapat dilakukan tanpa dikenakan denda.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi
iv.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit tanggal 30 Oktober 2006, sebagaimana telah diubah, yang dibuat oleh Perseroan selaku peminjam dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku pemberi pinjaman.
	Saldo Terutang	Rp250.000.000.000 (per 31 Desember 2018)
	Tingkat Bunga	11,50%
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	12 Juni 2019
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran utang dapat dilakukan tanpa diperlukan persetujuan sepanjang pelunasan dilakukan secara penuh dan penerima pinjaman memberitahukan kesiapan dana untuk pelunasan minimal 2 hari kerja sebelum tanggal tersebut.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi
v.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit tanggal 29 Maret 2007, sebagaimana telah diubah, yang dibuat oleh Perseroan selaku peminjam dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku pemberi pinjaman.
	Saldo Terutang	Rp20.000.000.000 (per 31 Desember 2018)
	Tingkat Bunga	11,50%
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	12 Juni 2019
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran utang dapat dilakukan tanpa diperlukan persetujuan sepanjang pelunasan dilakukan secara penuh dan penerima pinjaman memberitahukan kesiapan dana untuk pelunasan minimal 2 hari kerja sebelum tanggal tersebut.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi

Penyaluran dana kepada Perusahaan Anak, yaitu PT Pamor Paramita Utama, akan dilakukan dalam bentuk pinjaman yang dapat dikonversi menjadi penambahan penyertaan modal dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam UUPT dan Peraturan OJK;

b. Surat Utang

No.	Rincian	Keterangan
i.	Instrumen Utang	Surat Utang Senior yang diterbitkan tanggal 5 Juni 2018 oleh Theta Capital Pte. Ltd., Perusahaan Anak yang dimiliki seluruhnya (baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan).
	Saldo Terutang	USD75.000.000 (per 31 Desember 2018)
		Jumlah utang yang akan dilunasi menggunakan dana hasil PUT IV adalah untuk seluruh nominal USD75.000.000 serta premi pada saat pelunasan, sehingga saldo utang setelah dilakukan pembayaran akan menjadi nihil.
	Tingkat Bunga	9,625%
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	5 Juni 2020
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Surat dapat ditebus, seluruhnya atau sebagian, di opsi penerbit kapan saja pada atau setelah 5 Juni 2019 dengan harga penebusan yang ditetapkan dalam Ketentuan bersama dengan bunga yang masih harus dibayar hingga tanggal penebusan.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi

Surat utang yang dibayar menggunakan Penysetoran Lebih Awal adalah sebagai berikut:

No.	Rincian	Keterangan
i.	Instrumen Utang	Surat Utang Senior yang diterbitkan tanggal 11 April 2014 (dengan penerbitan lanjutan pada 10 Agustus 2016) oleh Theta Capital Pte. Ltd., Perusahaan Anak yang dimiliki seluruhnya (baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan).
	Saldo Terutang	USD150.000.000 (per 31 Desember 2018)
		Perseroan telah membayar sebagian surat utang tersebut sebesar USD652.594,45 untuk nominal USD700.000 dengan menggunakan Penysetoran Lebih Awal sebesar USD652.594,45 pada tanggal 25 Maret 2019. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 adalah USD149.300.000.
	Tingkat Bunga	7%
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	11 April 2022
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Surat dapat ditebus, seluruhnya atau sebagian, di opsi penerbit kapan saja pada atau setelah 11 April 2018 dengan harga penebusan yang ditetapkan dalam Ketentuan bersama dengan bunga yang masih harus dibayar hingga tanggal penebusan.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi (dengan pemegang surat utang)
ii.	Instrumen Utang	Surat Utang Senior yang diterbitkan tanggal 31 Oktober 2016 oleh Theta Capital Pte. Ltd., Perusahaan Anak yang dimiliki seluruhnya (baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan) selaku penerbit.
	Saldo Terutang (jumlah pokok dan bunga)	USD425.000.000 (per 31 Desember 2018)
		Perseroan telah membayar sebagian surat utang tersebut sebesar USD6.755.073,13 untuk nominal USD7.970.000 dengan menggunakan Penysetoran Lebih Awal sebesar USD6.755.073,13 pada tanggal 25 Maret 2019. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2019 adalah USD417.030.000.
	Tingkat Bunga	6,75%
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	31 Oktober 2026
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan	Surat utang dapat ditebus, seluruhnya atau sebagian, di

No.	Rincian	Keterangan
	atau Pembayaran	opsi penerbit kapan saja pada atau setelah 31 Oktober 2021 dengan harga penebusan yang ditetapkan dalam Ketentuan bersama dengan bunga yang masih harus dibayar hingga tanggal penebusan.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi (dengan pemegang surat utang)

Karena dana hasil penerbitan surat utang yang dilakukan oleh Theta Capital Pte. Ltd. disalurkan kepada Theta Kemang Pte. Ltd. dalam bentuk pinjaman (*intercompany loan*), yang kemudian disalurkan lagi kepada Perseroan dalam bentuk pinjaman (*intercompany loan*) antara Theta Kemang Pte. Ltd dengan Perseroan, maka penyaluran dana hasil PUT IV oleh Perseroan kepada Perusahaan Anak (dalam hal ini, kepada Theta Kemang Pte. Ltd., untuk keperluan pembayaran kepada Theta Capital Pte. Ltd.) akan dilakukan dalam bentuk pengembalian pinjaman kepada Perusahaan Anak (*intercompany loan*).

2. Sekitar 23,4% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran atas kewajiban-kewajiban Perseroan, termasuk biaya bunga, biaya sewa, biaya lindung nilai (*hedging*) dan biaya-biaya terkait lainnya, termasuk pajak-pajak yang berlaku, sehubungan dengan pembayaran kewajiban-kewajiban tersebut;
3. Sekitar 33,3% akan digunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan penyertaan langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Anak, antara lain:
 - a. sekitar 25,3% untuk penyertaan melalui PT Kemuning Satiatama ("KS") dalam jumlah rupiah yang setara dengan dengan sebanyak-banyaknya USD200.000.000, yang akan digunakan KS untuk pelaksanaan HMETD sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD I pada PT Lippo Cikarang Tbk ("PUT I LPCK"), yang berasal dari (i) pelaksanaan HMETD KS sebanyak-banyaknya 837.062.099 saham, (ii) pelaksanaan HMETD yang dialihkan dari PT Graha Tata Cemerlang Makassar ("GTC"), PT Muliasantosa Dinamika ("MSD"), PT Lippo Malls Indonesia ("LMI"), dan PT Sentra Realtindo Development ("SRD") sebanyak-banyaknya 241.468.522 saham, dimana KS, GTC, MSD, LMI, serta SRD merupakan Perusahaan Anak yang 100% dimiliki Perseroan secara tidak langsung, dan (iii) dalam rangka pelaksanaan KS sebagai pembeli siaga pada PUT I LPCK atas seluruh sisa HMETD yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham.

Kegiatan usaha PT Lippo Cikarang Tbk ("LPCK") adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, serta penyediaan jasa-jasa pendukung lainnya. Adapun hubungan afiliasi antara Perseroan dan LPCK adalah kepemilikan tidak langsung.

- b. sekitar 8,0% untuk meningkatkan unit penyertaan dalam entitas usaha melalui Perusahaan Anak Perseroan, yaitu Bridgewater International Ltd, dalam rangka menjaga dan/atau meningkatkan persentase kepemilikan, dan/atau memberikan manfaat tambahan serta mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Penyaluran dana kepada Perusahaan Anak akan dilakukan dalam bentuk pinjaman, yang dapat dikonversi menjadi penambahan penyertaan modal dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam UUPT dan Peraturan OJK.

Apabila penyertaan pada Perusahaan Anak dan/atau entitas usaha tersebut tidak jadi dilaksanakan dan/atau masih terdapat sisa, maka dana yang telah dipersiapkan untuk butir 3 akan digunakan untuk pelaksanaan butir 4 dan 5 di bawah ini;

4. Sekitar 9,7% dan apabila terdapat sisa dari butir 3 akan digunakan untuk pengembangan atau ekspansi usaha Perseroan (sekitar 7,3%) dan/atau Perusahaan Anak (sekitar 2,4%), antara lain PT Prima Aman Sarana, PT Satyagraha Dinamika Unggul, PT Bahtera Perkasa Makmur, dan PT Tribuana Jaya Raya, meliputi penyelesaian proyek, antara lain pembangunan Millenium Village, Kemang Office, Holland Village Jakarta, Monaco Bay, St Moritz Makassar, dan penyelesaian kewajiban.

Penyaluran dana kepada Perusahaan Anak akan dilakukan dalam bentuk pinjaman, yang dapat dikonversi menjadi penambahan penyertaan modal dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam UUPT dan Peraturan OJK.

5. Sisanya sekitar 10,1% dan apabila terdapat sisa dari butir-butir di atas akan digunakan untuk modal kerja Perseroan (sekitar 2,0%) dan Perusahaan Anak (sekitar 8,1%), antara lain biaya operasional (termasuk biaya *marketing*, biaya komisi, biaya denda keterlambatan, pengembalian (jika ada) kepada pelanggan), pembelian tanah dan pembayaran kepada pemasok (termasuk kontraktor) dan kewajiban lainnya.

Penyaluran dana kepada Perusahaan Anak akan dilakukan dalam bentuk pinjaman, yang dapat dikonversi menjadi penambahan penyertaan modal dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam UUPT dan Peraturan OJK.

Setelah digunakan untuk sebagian rencana penggunaan dana di atas, sisa Penyetoran Lebih Awal pada tanggal 29 Mei 2019 adalah sekitar USD105 juta.

Dalam hal Perseroan mendapatkan dana hingga USD600.000.000 yang setara dengan Rp 9.236.529.000.000 dengan asumsi kurs Rp15.394,215/USD, maka seluruh dana hasil PUT setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk butir 1 sekitar 30,9%, butir 2 sekitar 22,8%, butir 3 sekitar 43,9% (sekitar 33,4% untuk butir 3a dan sekitar 10,5% untuk butir 3b), butir 4 sekitar 1,6% (sekitar 1,4% akan digunakan oleh Perseroan dan sekitar 0,2% akan digunakan oleh Perusahaan Anak), dan jika terdapat sisa yaitu sekitar 0,8% akan digunakan untuk butir 5 (sekitar 0,2% akan digunakan oleh Perseroan dan sekitar 0,6% akan digunakan oleh Perusahaan Anak).

Dalam hal dana yang diperoleh dari PUT IV tidak sesuai rencana, risiko yang dapat dihadapi adalah antara lain proyeksi penjualan produk Perseroan, pelunasan dan pembayaran sebagian pinjaman, pembayaran kewajiban dan peningkatan modal di Perusahaan Anak akan terhambat, sehingga Perseroan perlu mencari sumber pembiayaan lain untuk mendanai rencana tersebut, antara lain melalui kas internal dan pinjaman pihak ketiga.

Apabila penyaluran dana hasil PUT IV dilakukan dalam bentuk pemberian pinjaman kepada Perusahaan Anak dan selanjutnya apabila di kemudian hari terjadi pengembalian atas pinjaman tersebut kepada Perseroan, maka dana tersebut akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja.

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp11.056.978 juta, meningkat Rp986.240 juta atau 9,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp10.070.738 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari bisnis unit *Healthcare* dan dari segmen properti (*Urban Development* dan *Large Scale Integrated Development*), dengan kenaikan masing-masing sebesar Rp658.654 juta dan Rp192.347 juta.

Beban Pokok Pendapatan. Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.804.962 juta, meningkat Rp11.043 juta atau 0,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp5.793.919 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan dari bisnis unit *Healthcare* dengan kenaikan sebesar Rp380.924 juta, namun terdapat penurunan di segmen properti (*Urban Development* dan *Large Scale Integrated Development*) sebesar Rp387.475 juta.

Laba Bruto. Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.074.236 juta, meningkat Rp958.608 juta atau 23,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp4.115.628 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari bisnis unit *Healthcare* dan segmen properti (*Urban Development* dan *Large Scale Integrated Development*) masing-masing sebesar Rp658.654 juta dan Rp192.347 juta.

Beban Usaha. Beban Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.587.467 juta, menurun Rp740.768 juta atau 17,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp4.328.235 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban iklan dan pemasaran sebesar Rp1.211.641 juta, namun diiringi dengan kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp438.824 juta.

Penghasilan Lainnya. Penghasilan Lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.361.854 juta, meningkat Rp2.181.161 juta atau 1.207,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp180.693 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba atas pelepasan saham Perusahaan Anak dan asosiasi sebesar Rp2.203.534 juta.

Beban Lainnya. Beban Lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.907.422 juta, meningkat Rp1.601.056 juta atau 522,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp306.366 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rugi selisih kurs sebesar Rp882.162 juta, rugi penurunan nilai persediaan sebesar Rp200.283 juta, beban garansi sewa sebesar Rp221.230 juta, dan rugi penurunan nilai piutang sebesar Rp75.103 juta.

Beban Keuangan – Neto. Beban Keuangan – Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp585.930 juta, meningkat Rp272.474 juta atau 86,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp313.456 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban bunga obligasi sebesar Rp 271.298 juta.

Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar. Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp976.104 juta, meningkat Rp976.104 juta atau 100,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nihil. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya keuntungan dari selisih antara

nilai investasi pada Perusahaan Anak sebelum hilangnya pengendalian dengan bagian investasi yang diukur nilai wajarnya pada saat hilangnya pengendalian Perusahaan Anak atas PT Mahkota Sentosa Utama.

Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Neto. Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar minus Rp271.210 juta, menurun Rp556.121 juta atau 195,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp284.911 juta. Penurunan tersebut terutama karena meningkatnya porsi kerugian yang di akui Perseroan atas kegiatan usaha PT Mahkota Sentosa Utama, entitas asosiasi.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan. Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.662.685 juta, meningkat Rp2.339.655 juta atau 345,6% dibandingkan Rugi Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp676.970 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan lainnya usaha sebesar Rp2.181.161 juta, kenaikan pendapatan sebesar Rp986.240 juta, adanya keuntungan pencatatan investasi pada entitas asosiasi dengan nilai wajar sebesar Rp976.104 juta, serta menurunnya beban usaha sebesar Rp740.768 juta.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan. Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar minus Rp120.904 juta, meningkat Rp175.199 juta atau 59,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar minus Rp296.103 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kerugian dari penjabaran laporan keuangan sebesar Rp159.551 juta.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan. Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.541.781 juta, meningkat Rp2.514.854 juta atau 258,4% dibandingkan dengan Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp973.073 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh hal-hal yang disebutkan di atas.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp49.083.460 juta, menurun sebesar Rp2.195.566 juta atau 4,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp51.279.026 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar Rp3.416.631 juta dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp1.221.065 juta.

Aset Lancar. Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp33.046.506 juta, menurun sebesar Rp3.416.631 juta atau 9,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp36.463.137 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan persediaan sebesar Rp2.715.596 juta dan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp719.730 juta.

Piutang Usaha – Pihak Berelasi. Piutang Usaha – Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8.029 juta, meningkat sebesar Rp4.992 juta atau 164,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp3.037 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya pinjaman kepada pihak berelasi.

Pajak Dibayar di Muka. Pajak Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp522.662 juta, menurun sebesar Rp362.439 juta atau 40,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp885.101 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp251.594 juta.

Uang Muka. Uang Muka pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp608.263 juta, meningkat sebesar Rp559.903 juta atau 1.157,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp48.360 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya uang muka pembelian tanah.

Aset Tidak Lancar. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp16.036.954 juta, meningkat sebesar Rp1.221.065 juta atau 8,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp14.815.889 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp1.543.453 juta dan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp800.171 juta.

Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp447.082 juta, meningkat sebesar Rp410.612 juta atau 1.125,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp36.470 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya piutang ke PT Mahkota Sentosa Utama sebesar Rp408.997 juta.

Investasi pada Ventura Bersama. Investasi pada Ventura Bersama pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp145.985 juta, menurun sebesar Rp107.500 juta atau 42,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp253.485 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh PT Lippo Diamond Development pada tahun 2018 dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Aset Tetap. Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.397.911 juta, meningkat sebesar Rp1.543.453 juta atau 40,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp3.854.458 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya prosentase penyelesaian Aset dalam Penyelesaian yang mencapai 40% - 98%.

Uang Muka. Uang Muka pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.666.136 juta, menurun sebesar Rp1.052.066 juta atau 38,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.718.202 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp637.097 juta dan uang muka pembelian tanah sebesar Rp317.516 juta.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp24.336.392 juta, menurun sebesar Rp2.575.430 juta atau 9,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp26.911.822 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp540.265 juta dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp2.035.165 juta.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8.204.921 juta, menurun sebesar Rp540.265 juta atau 6,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp8.745.186 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pelanggan sebesar Rp573.266 juta dan penurunan utang bank jangka panjang bagian jangka pendek sebesar Rp444.334 juta.

Utang Pajak. Utang Pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp331.181 juta, menurun sebesar Rp256.219 juta atau 43,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp587.400 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pajak pertambahan nilai sebesar Rp296.239 juta.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp107.271 juta, meningkat sebesar Rp47.561 juta atau 79,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp59.710 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya nilai imbalan kerja jangka pendek bisnis unit *Healthcare*.

Utang Bank jangka panjang bagian jangka pendek. Utang Bank jangka panjang bagian jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp111.162 juta, menurun sebesar Rp444.334 juta atau 80,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp555.496 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang karena pelunasan pinjaman sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank.

Utang Sewa Pembiayaan bagian jangka pendek. Utang Sewa Pembiayaan bagian jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp45.186 juta, meningkat sebesar Rp17.674 juta atau 64,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp27.512 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam setahun.

Pinjaman Anjak Piutang. Pinjaman Anjak Piutang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp74.000 juta, meningkat sebesar Rp74.000 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nihil. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena di tahun 2018 PT Siloam International Hospital Tbk, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang dari PT Bank KEB Hana Indonesia .

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp636.863 juta, meningkat sebesar Rp285.090 juta atau 81,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp351.773 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya utang kepada entitas sebelum dialihkan sebesar Rp272.508 juta.

Uang Muka Pelanggan bagian jangka pendek. Uang Muka Pelanggan bagian jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.290.423 juta, menurun sebesar Rp573.266 juta atau 20,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.863.689 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya uang muka pelanggan atas penjualan unit apartemen.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp16.131.471 juta, menurun sebesar Rp2.035.165 juta atau 11,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp18.166.636 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pelanggan sebesar Rp3.433.831 juta.

Utang Bank Jangka Panjang. Utang Bank Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 387.875 juta, menurun sebesar Rp526.211 juta atau 57,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017

sebesar Rp914.086 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena sudah lunasnya pinjaman sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank sebesar Rp880.620 juta.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp281.254 juta, meningkat sebesar Rp116.105 juta atau 70,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp165.149 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya uang jaminan pelanggan sebesar Rp120.075 juta.

Uang Muka Pelanggan bagian jangka panjang. Uang Muka Pelanggan bagian jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 892.033 juta, menurun sebesar Rp3.433.831 juta atau 79,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp4.325.864 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pelanggan atas penjualan unit apartemen.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp24.747.068 juta, meningkat sebesar Rp379.864 juta atau 1,6% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp24.367.204 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar Rp660.091 juta, namun diiringi dengan penurunan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp241.197 juta.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Berdasarkan dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV PT Lippo Karawaci Tbk No. 46 tanggal 18 April 2019 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV PT Lippo Karawaci Tbk No. 87 tanggal 10 Mei 2019, yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan Addendum II Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV PT Lippo Karawaci Tbk tanggal 10 Juni 2019, yang bertindak sebagai Para Pembeli Siaga (*Standby Buyer*) sehubungan dengan PUT IV ini adalah:

PT Inti Anugerah Pratama (Terafiliasi)

Graha Lippo Lantai 8
Jl Boulevard Diponegoro No 101, Lippo Karawaci,
Tangerang 15811, Indonesia
Telepon: (+6221) 29185203
Email: corsec@iap.id

Sierra Incorporated (Terafiliasi)

Tiara Labuan
Jalan Tanjung Batu 87000 F.T. Labuan, Malaysia
Telepon: +6087416518
Email: corsec@iap.id

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam FPPS Tambahan, berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah dialokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dibeli oleh Para Pembeli Siaga pada Harga Pelaksanaan dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD261.000.000 (dua ratus enam puluh satu juta dollar Amerika Serikat), dengan pembagian komitmen masing-masing Pembeli Siaga sebagai berikut:

- PT Inti Anugerah Pratama, sebanyak-banyaknya USD16.000.000; dan
- Sierra Incorporated, sebanyak-banyaknya USD245.000.000.

Para Pembeli Siaga memiliki dana yang cukup dan sanggup menjalankan kewajibannya sebagai Para Pembeli Siaga dalam rangka PUT IV Perseroan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Apabila Para Pembeli Siaga membeli sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham Perseroan maka total kepemilikan IAP dan Sierra pada Perseroan adalah sebesar 76,84%.

Perjanjian Pembelian Sisa Saham merupakan perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai hal dimuat dalam perjanjian dan setelah ini tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

KETERANGAN MENGENAI PARA PEMBELI SIAGA

1. PT Inti Anugerah Pratama

Riwayat Singkat

PT Inti Anugerah Pratama (dahulu bernama PT Inti Anugrah Propertindo) berkedudukan di Kabupaten Tangerang, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan perundangan-undangan Negara Republik

Indonesia, yang anggaran dasarnya termuat dalam Akta Pendirian Nomor 33 tanggal 19 Juli 2013 dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya nomor AHU-40318.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 24 Juli 2013, dan telah diumumkan dalam BNRI tanggal 20 September 2013 Nomor 76 Tambahan Nomor 113682/2013. Anggaran Dasar IAP terakhir diubah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Nomor 39 tanggal 12 Oktober 2018 dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya Nomor AHU-0021463.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 12 Oktober 2018 dan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0252388 tanggal 12 Oktober 2018 (“Akta No. 39/2018”).

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan IAP adalah berusaha dalam bidang jasa aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Kegiatan usaha IAP saat ini adalah dalam bidang konsultasi manajemen.

Permodalan

Berdasarkan Akta No. 39/2018, struktur permodalan IAP adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp1.000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	30.000.000.000	30.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang Saham			
PT Trijaya Utama Mandiri	11.400.000.000	11.400.000.000.000	60,0
Fullerton Capital Limited	7.600.000.000	7.600.000.000.000	40,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	19.000.000.000	19.000.000.000.000	100,0
Jumlah Saham Dalam Portepel	11.000.000.000	11.000.000.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi IAP sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 76 tanggal 26 Oktober 2018 dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0258755 tanggal 30 Oktober 2018, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Bunjamin Jonatan Mailool
 Presiden Direktur : Eddy Harsono Handoko

Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan oleh IAP berasal dari dana tunai IAP.

Hubungan Afiliasi

IAP dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi karena IAP merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan.

2. Sierra Incorporated

Riwayat Singkat

Sierra Incorporated (Company No. LL15525) berkedudukan di Labuan, Malaysia, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan perundangan-undangan Labuan, yang anggaran dasarnya termuat dalam *Memorandum of Association* tanggal 17 Januari 2019.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan Sierra adalah *investment holding company*. Kegiatan usaha Sierra saat ini adalah dalam bidang investasi.

Permodalan

Berdasarkan *Register of Members*, struktur permodalan Sierra adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @USD1 per saham (USD)	%
Modal Dasar	1	1	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang Saham			
PT Inti Anugerah Pratama	1	1	100,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	1	100,0
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Sierra sebagaimana tercantum dalam *Register of Directors*, adalah sebagai berikut:

Direktur : Island Services Limited

Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan oleh Sierra berasal dari dana tunai.

Hubungan Afiliasi

Sierra dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi karena adanya kesamaan pengendalian, yaitu melalui IAP, karena Sierra merupakan perusahaan anak yang sahamnya 100% dimiliki (*wholly owned subsidiary*) oleh IAP dan pengendali Perseroan adalah IAP.

PERSYARATAN PENTING DALAM PERJANJIAN PEMBELI SIAGA

Berikut adalah persyaratan penting dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- a. Para Pihak
 1. Perseroan
 2. IAP
 3. Sierra
- b. Jumlah Saham

Apabila setelah alokasi atas pemesanan saham tambahan masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Para Pembeli Siaga akan membeli sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang HMETD sampai sebanyak-banyaknya USD261.000.000 (dua ratus enam puluh satu juta dollar Amerika Serikat), dengan pembagian komitmen masing-masing Pembeli Siaga sebagai berikut:

 - (i) PT Inti Anugerah Pratama, sebanyak-banyaknya USD16.000.000 (enam belas juta dolar Amerika Serikat); dan
 - (ii) Sierra Incorporated, sebanyak-banyaknya USD245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta dolar Amerika Serikat).
- c. Kesanggupan Para Pembeli Siaga

Bahwa jika pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD tidak melaksanakan secara penuh HMETD mereka atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sampai pada akhir periode perdagangan HMETD, Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang telah mengajukan pemesanan saham tambahan di luar alokasi HMETD mereka yang telah mereka laksanakan.

Jika Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD masih tersisa setelah Pemesanan Saham Tambahan, maka Para Pembeli Siaga wajib untuk membeli sisa saham tersebut, dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
- d. Harga Penawaran dan Pembayaran

Harga pelaksanaan adalah Rp235 (dua ratus tiga puluh lima Rupiah) per saham.
- e. Jangka Waktu

Perjanjian Pembelian Sisa Saham mulai berlaku sejak tanggal 18 April 2019.

Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan berakhir dengan sendirinya apabila pernyataan pendaftaran menjadi efektif tidak terjadi pada selambatnya 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam Penawaran Umum Terbatas IV atau segala kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham telah diselesaikan sebagaimana mestinya, dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
- f. Penyelesaian Perselisihan

Para Pihak setuju bahwa setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari atau berkenaan pelaksanaan Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan diselesaikan dengan cara musyawarah. Setiap perselisihan atau perbedaan

pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai perselisihan tersebut, maka perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut harus diselesaikan melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia ("BAPMI") dengan menggunakan Peraturan dan Acara BAPMI dan tunduk pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa berikut semua perubahannya.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 16.15 WIB, berhak mengajukan pembelian saham baru dalam rangka PUT IV ini dengan ketentuan bahwa setiap Pemegang Saham yang memiliki 10 (sepuluh) Saham Lama mendapatkan 21 (dua puluh satu) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli / pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam SBHMETD atau dalam kolom Endorsemen pada SBHMETD atau daftar pemegang HMETD yang dikeluarkan oleh KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia / Asing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yaitu tanggal 25 Juni 2019.

2. Distribusi SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 26 Juni 2019.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 27 sampai dengan 28 Juni 2019, 1 sampai dengan 5 Juli 2019 dan 8 sampai dengan 10 Juli 2019, dengan menyerahkan:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;

- c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir 3.A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk menandatangani sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan data hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif KSEI yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus Perseroan dan mengajukan melalui Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut ke dalam Penitipan Kolektif KSEI.

4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan HMETD-nya dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan melalui Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir pelaksanaan HMETD yakni 10 Juli 2019, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut;
- d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Penjatahan oleh BAE;
- e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 12 Juli 2019 dalam keadaan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 15 Juli 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan wajib mengadakan alokasi saham yang tidak dipesan pada harga pemesanan yang sama kepada semua pemegang saham yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada periode pelaksanaan HMETD dimaksud;
- b. Dalam hal jumlah permintaan atas saham yang tidak dipesan sebagaimana dimaksud pada poin (a) melebihi saham yang tersedia, saham tersebut akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan;
- c. Penjatahan ditetapkan dalam 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya pembayaran pesanan tambahan saham;
- d. Perseroan wajib menunjuk Akuntan untuk melakukan pemeriksaan khusus mengenai pelaksanaan HMETD. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan HMETD wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD

A. Persyaratan Pembayaran HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Kecukupan HMETD dan pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:

- a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
- b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.

B. Persyaratan Pembayaran HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT IV yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh dan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah dan/atau mata uang USD, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet giro, pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

Rekening dalam mata uang Rupiah

PT Lippo Karawaci Tbk
No. Rekening: 800-158405-600
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Cabang Tangerang City

Rekening dalam mata uang USD

PT Lippo Karawaci Tbk
No. Rekening: 800-158406-840
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Cabang Tangerang City
Swift Code: BNIAIDJA
Correspondent Bank: Bank of New York Mellon
Correspondent Bank SWIFT Code: IRVTUS3N

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dapat dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 12 Juli 2019.

Dalam hal pembayaran dilakukan menggunakan mata uang USD, maka kurs yang digunakan adalah Kurs Pelaksanaan.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT IV ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Untuk pemesanan dengan SBHMETD, Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT IV yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 17 Juli 2019. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 17 Juli 2019 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% per tahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 18 Juli 2019 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan saham dalam bentuk elektronik dan BAE akan mendepositkan kedalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan mulai tanggal 1 Juli 2019. Sedangkan saham hasil penjatahan akan didistribusikan tanggal 17 Juli 2019.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT IV tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya, dan

alokasi dilakukan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh para pemegang HMETD. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dibeli oleh Para Pembeli Siaga pada Harga Pelaksanaan dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD261.000.000 (dua ratus enam puluh satu juta dollar Amerika Serikat), dengan pembagian komitmen masing-masing Pembeli Siaga sebagai berikut:

- a. PT Inti Anugerah Pratama, sebanyak-banyaknya USD16.000.000; dan
- b. Sierra Incorporated, sebanyak-banyaknya USD245.000.000.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD akan tersedia mulai tanggal 26 sampai dengan 28 Juni 2019, 1 sampai dengan 5 Juli 2019 dan 8 sampai dengan 10 Juli 2019, dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 16.15 WIB di:

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia

BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (6221) 527-7966
Fax. (6221) 527-7967

Apabila sampai dengan tanggal 10 Juli 2019 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 16.15 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sharestar Indonesia ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN PUT IV

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PUT IV ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT IV ini dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan PERSEROAN

PT Lippo Karawaci Tbk

Menara Matahari Lt. 22
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811, Banten, Indonesia
Telepon: (021) 2566 9000
Faksimili: (021) 2566 9098/99
email: corsec@lippokarawaci.co.id

atau

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia

BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (6221) 527-7966
Fax. (6221) 527-7967